

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penerapan keamanan data berdasarkan hak akses dalam pelaksanaan rekam medis elektronik di rumah sakit santa elisabeth yaitu terdapat *username* dan *password* bagi setiap petugas untuk mengakses sistem rekam medis elektronik. Terdapat batasan dalam *penginputan* data, batasan tersebut ada didalam sistem yang tidak semua pengguna dapat memasukan data kedalam sistem rekam medis elektronik. Dalam mengubah data tidak jauh berbeda dengan batasan *penginputan* data yaitu dalam mengubah data ataupun mengedit data hanya dapat dilakukan oleh petugas yang melakukan *input* data. Akan tetapi, belum terdapat batasan waktu dalam mengubah atau mengedit data. Sedangkan, dalam melihat data tidak terdapat batasan dalam melihat data karena setiap petugas yang memiliki user dan *password* dan bisa masuk ke dalam sistem rekam medis elektronik dan dapat melihat data yang ada dalam sistem tersebut.
2. Regulasi terkait hak akses dalam penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth secara dokumen belum terdapat SPO terkait hak akses dalam penerapan rekam medis elektronik dan belum juga terdapat SPO terkait rekam medis elektronik. Akan tetapi, rumah sakit santa elisabeth terdapat kebijakan direktur yang menjabarkan terkait hak akses rekam medis elektronik. Belum terdapat prosedur penanganan apabila terjadi pelanggaran dalam hak akses rekam medis.
3. Hambatan utama dalam pelaksanaan hak akses rekam medis elektronik yaitu down sistem yang menyebabkan terhambatnya akses ke dalam rekam medis elektronik. Sedangkan dalam hal pengguna atau *man* masih terdapat masalah dengan pertukaran *user* dan *password* dalam penggunaan rekam medis elektronik, serta kurangnya pelatihan rutin yang diberikan. Dalam aspek finansial atau *money* belum ada pendanaan yang cukup untuk pengembangan rekam medis elektronik. Dari sisi material, sistem rekam medis masih belum optimal dan perlu ditingkatkan.

Pada aspek mesin atau *machine* sering terjadi gangguan pada sistem karena kurangnya pembaruan dan pengembangan sistem yang tepat waktu. Lalu dari segi metode atau *method* masih belum ada Standar Prosedur Operasional (SPO) yang mengatur hak akses dan prosedur penanganan pelanggaran hak akses dalam penerapan rekam medis elektronik, serta belum ada SPO yang secara khusus mengatur rekam medis elektronik itu sendiri.

B. Saran

1. Disarankan untuk melakukan penyusunan standar prosedur operasional yang mengatur penerapan rekam medis elektronik dan hak akses yang terkait.
2. Sebaiknya dilaksanakan *update* sistem rekam medis elektronik untuk menunjang efektivitas pekerjaan petugas.
3. Disarankan alokasi anggaran untuk mendukung pengembangan rekam medis elektronik.
4. Sebaiknya dilakukan sosialisasi dalam pelaksanaan hak akses rekam medis elektronik.